PROFIL KREATIVITAS SISWA KELAS VIII DALAM MENYELESAIKAN SOAL SPLDV DENGAN PENDEKATAN *OPEN ENDED PROBLEM* SMP NEGERI 1 PANGKAJE'NE

RA'IF BASMAN RAHMAN LABA

918842020012

ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

STKIP ANDI MATAPPA

2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PROFIL KREATIVITAS SISWA KELAS VIII DALAM MENYELESAIKAN SOAL SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DENGAN PENDEKATAN *OPEN ENDED PROBLEM* SMP NEGERI 1 PANGKAJE'NE

Atas nama saudara :

Nama : Ra'if Basman Rahman Laba

NIM : 918842020012

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/di teliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di seminarkan.

Pangkajene, Desember 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd	**ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua program Studi Pendidikan Matematika
A.ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., M.H	**AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd, M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Kamis, 31 Desember 2022.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	:	AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Sekretaris	:	ANDI YUNARNI YUSRI, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji	: 1.	VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	2.	Ir. HERMAN ALIMUDDIN, S.Pd., MM.	(.....)
Pembimbing	: 1.	AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	**RA'IF BASMAN RAHMAN LABA**
NPM	:	918842020012
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	:	Profil Kreativitas Siswa Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal SPLDV Dengan Pendekatan *Open Ended Problem* SMP Negeri 1 Pangkaje'ne

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Desember 2022

Yang membuat penyataan,



RA'IF BASMAN RAHMAN LABA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

MOTTO

"Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit" (Ali bin Abi Thalib r.a)

"Keberhasilan bukan milik orang pintar. Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha" (B.J.Habibie)

"*Life is like riding a bicycle. To keep your balance, you must keep moving*" (Albert Einstein)

"Jangan pandang dimana seseorang menimbah ilmu, tetapi pandanglah cara seseorang menimbah ilmu"

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala, kita memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Atas karunia serta ketabahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua yang sangat aku cintai.

Mama dan Etta Tersayang

"Aku selalu berdo'a semoga aku ditakdirkan untuk membahagiakan mereka berdua" (Penulis)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

ABSTRAK

Ra'if Basman Rahman Laba, 2022. Profil Kreativitas Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan Pendekatan *Open Ended Problem* SMP Negeri 1 Pangkaje'ne. Skripsi dibimbing oleh Ahmad Budi Sutrisno, dan Andi Yunarni Yusri, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa Pangkep.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kreativitas matematika siswa SMP Negeri 1 Pangkaje'ne dalam Menyelesaikan soal dengan pendekatan *Open Ended Problem.*

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif terhadap 6 subjek penelitian yang merupakan siswa SMP Negeri 1 Pangkaje'ne kelas VIII Heman tiga kategori yakni rendah, sedang, dan tinggi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis dan wawancara. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil temuan berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa 1) hasil analisis jawaban tes soal dan wawancara siswa berkemampuan matematika tinggi dari dua subjek yang diambil memiliki kemampuan berpikir kreatif yang sama. Subjek pertama dan kedua mampu memenuhi tiga dari empat indikator berpikir kreatif yaitu *fluency*, *flexibility* dan *elaboration*. 2) mahasiswa berkemampuan matematika sedang dari dua subjek yang diambil memiliki kemampuan berpikir kreatif yang sama. Subjek pertama dan kedua mampu memenuhi tiga indikator berpikir kreatif yaitu *fluency*, *flexibility* dan *elaboration*. 3) Mahasiswa berkemampuan berpikir kreatif rendah dari dua subjek yang diambil memiliki kemampuan berpikir kreatif yang berbeda. Subjek pertama mampu memenuhi tiga dari empat indikator berpikir kreatif yaitu *fluency*, *flexibility* dan *elaboration*. Sedangkan subjek kedua hanya mampu memenuhi dua indikator berpikir kreatif yaitu *fluency* dan *flexibility*.

Kata Kunci: Profil, Kreativitas, Open Ended Problem

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW atas berkat dan rahmat-Nya telah memberikan kelancaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "***Profil kreativitas siswa kelas VIII dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel dengan pendekatan open ended problem smp negeri 1 pangkaje'ne***"

Salah satu tujuan penulis dalam menulis skripsi ini adalah dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Matematika. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi referensi keilmuan dalam bidang matematika. Dalam penelitian skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis kepada:

1. Ibu **Hj. Zaorah Sapan, S.Pd** Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. Bapak **A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H** Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

3. Ibu **A. Aztri Fithrayanti, S.H., M.H** Selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa.
4. Bapak **Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
5. Bapak **Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd**. Selaku Pembimbing I dan Bapak **Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd** Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dengan penuh kesabaran, baik selama penulisan mengeyam pendidikan maupun saat penyusunan skripsi.
6. **Seluruh Dosen dan Staf Akademik STKIP Andi Matappa** yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis melaksanakan pendidikan.
7. **Staf Perpustakaan** yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi dengan memberikan izin untuk meminjamkan buku-buku yang sangat membantu dan bermanfaat bagi penulis.
8. **Kedua Orang Tua dan Keluarga** yang selalu mendukung dan mendoakan penulis. Semoga Allah Subhanahu Wataala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
9. **Untuk sahabat Math.Achtzehn** yang selalu menemani dan memberikan semangat untukku, semoga kita tetap terjaga dalam persahabatan, terjalin dalam cinta kasih, dan selamanya tetap berteman

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya dengan tangan terbuka penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritikan atau saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pangkep, Desember 2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ..... **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA **8**

A. Kajian Pustaka 8
1. Hakikat Matematika 8
2. Pengertian Profil 10
3. Kreativitas Matematika 11
4. Pendekatan *Open Ended Problem* 16

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

5. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.....20
6. Penelitian Relevan.....24
B. Kerangka Pikir.....25
BAB III METODE PENELITIAN.....27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....27
B. Variabel dan Desain Penelitian.....28
1. Variabel Penelitian.....28
2. Desain Penelitian.....28
C. Deskripsi Fokus.....29
D. Lokasi Penelitian.....30
E. Subjek Penelitian.....30
F. Teknik Pengumpulan Data.....31
G. Instrumen Penelitian.....33
1. Tes Pemecahan Masalah.....33
2. Pedoman wawancara.....34
H. Teknik Analisis Data.....34
1. Reduksi Data.....34
2. Penyajian Data.....35
3. Penarikan Kesimpulan.....35
4. Pengecekan Keabsahan Data.....35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....37
A. Hasil Penelitian.....37
1. Deskripsi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Subjek T1 (S.T1).....38
2. Deskripsi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Subjek T2 (S.T2).....46
3. Deskripsi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Subjek S1 (S.S1).....54
4. Deskripsi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Subjek S2 (S.S2).....61
5. Deskripsi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Subjek R1 (S.R1).....69
6. Deskripsi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Subjek R2 (S.R2).....76
B. Pembahasan.....83
BAB V PENUTUP.....89

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

A. Kesimpulan..... 89
B. Saran.....90
DAFTAR PUSTAKA.....91

LAMPIRAN.....93

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

DAFTAR TABEL

Tabel 2 . 1 Indikator Kreativitas Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika.....16

Tabel 3 . 1 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

.....31

Tabel 3 . 2 Kriteria Tingkatan Kemampuan Berpikir Kreatif.....33

Tabel 4 . 1 Kemampuan Berpikir Kreatif T1 (S.T1).....45

Tabel 4 . 2 Kemampuan Berpikir Kreatif T2 (S.T2).....53

Tabel 4 . 3 Kemampuan Berpikir Kreatif S1 (S.S1).....61

Tabel 4 . 4 Kemampuan Berpikir Kreatif S2 (S.S2).....68

Tabel 4 . 5 Kemampuan Berpikir Kreatif R1 (S.R1).....75

Tabel 4 . 6 Kemampuan Berpikir Kreatif R2 (S.R2).....83

Tabel 4 . 7 Hasil Kemampuan Berpikir Kreatif Keenam Subjek.....83

Tabel 4 . 8 Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Keenam Subjek.....85

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 . 1 Alur Pemilihan Subjek.....31

Gambar 4 . 1 Jawaban Nomor 1 (Subjek T1).....39

Gambar 4 . 2 Jawaban Nomor 2 (Subjek T1).....41

Gambar 4 . 3 Jawaban Nomor 3 (Subjek T1).....43

Gambar 4 . 4 Jawaban Nomor 4 (Subjek T1).....44

Gambar 4 . 5 Jawaban Nomor 1 (Subjek T2).....46

Gambar 4 . 6 Jawaban Nomor 2 (Subjek T2).....48

Gambar 4 . 7 Jawaban Nomor 3 (Subjek T2).....50

Gambar 4 . 8 Jawaban Nomor 4 (Subjek T2).....52

Gambar 4 . 9 Jawaban Nomor 1 (Subjek S1).....54

Gambar 4 . 10 Jawaban Nomor 2 (Subjek S1).....56

Gambar 4 . 11 Jawaban Nomor 3 (Subjek S1).....58

Gambar 4 . 12 Jawaban Nomor 4 (Subjek S1).....59

Gambar 4 . 13 Jawaban Nomor 1 (Subjek S2).....61

Gambar 4 . 14 Jawaban Nomor 2 (Subjek S2).....63

Gambar 4 . 15 Jawaban Nomor 3 (Subjek S2).....65

Gambar 4 . 16 Jawaban Nomor 4 (Subjek S2).....67

Gambar 4 . 17Jawaban Nomor 1 (Subjek R1).....69

Gambar 4 . 18 Jawaban Nomor 2 (Subjek R1).....71

Gambar 4 . 19 Jawaban Nomor 3 (Subjek R1).....73

Gambar 4 . 20 Jawaban Nomor 4 (Subjek R1).....74

Gambar 4 . 21 Jawaban Nomor 1 (Subjek R2).....76

Gambar 4 . 22 Jawaban Nomor 2 (Subjek R2).....78

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

Gambar 4 . 23 Jawaban Nomor 3 (Subjek R2).....79

Gambar 4 . 24 Jawaban Nomor 4 (Subjek R2).....81

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....94

Lampiran 2 Lembar Validasi Instrumen.....116

Lampiran 3 Persuratan.....126

Lampiran 4 Dokumentasi dan Hasil.....133

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan manusia seutuhnya. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan. Dewi dan Septa (2019) mengungkapkan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah sebuah proses untuk menyiapkan manusia agar dapat bertahan hidup dalam lingkungannya *(life skill)*.

Berdasaran Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional memaparkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

Pendidikan merupakan tolak ukur dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan serta memajuka bangsa. Tak hanya itu, untuk dapat meningkatkan Sumber Daya Masnusia (SDM), pendidikan merupakan salah satu cara agar dapat mengahasilkan SDM yang berkualitas dan bermutu tinggi sehingga dapat menunjang kemajuan bangsa. Salah satu ilmu pendidikan yang dapat menunjang kualitas SDM adalah ilmu matematika karena matematika merupakan induk dari ilmu pengtahuan *(mother of scince).* Pelajaran matematika merupakan salah satu dari mata pelajaran yang berperan dalam perkembangan sumber daya manusia (Hayatullah, 2020).

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan menumbuhkembangkan daya nalar, cara berpikir logis, sistematis dan kritis. Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, tujuan mata pelajaran matematika adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan, dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.

Matematika adalah mata pelajaran yang pasti dan akan selalu ada di tingkat pendidikan manapun karena matematika perlu diberikan kepada semua siswa. mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Siswa akan dibekali dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memandang penting untuk memperoleh informasi tentang tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah dengan berbagai metode pada soal sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) dengan mempertimbangkan perbedaan kemampuan matematika siswa yang diukur berdasarkan nilai tes kemampuan matematika karena peneliti ingin menggambarkan bagaimana siswa yang berkemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Profil Kreatifitas Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Peersamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dengan pendekatan *Open Ended Problem*"**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus pada penelitian pada penelitian ini adalah "Bagaimana tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dengan pendekatan *Open Ended Problem*".

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan pendekatan *Open Ended Problem.*

D. Manfaat Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini di harapkan dapat memberikan hal baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis

1. Secara Teoritis

   Secara umum, penelitian ini melengkapi teori tentang gambaran kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan pendekatan *Open Ended Problem* dan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pada pembelajaran matematika.

2. Secara Praktis

   a. Bagi guru, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu belajar dan prestasi belajar. Serta menambah wawasan akan pentingnya mengembangkan kemampuan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

   b. Bagi siswa, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat membuat siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal, khususnya pada materi persamaan linear dua variabel (SPLDV) dengan Pendekatan *Open Ended Problem*.

   c. Bagi institusi pendidikan, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam pembelajaran matematika disekolah agar lebih mengembangkan keterampilan kreativitas siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Matematika

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.

Matematika secara umum didefinisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola dan struktur, perubahan dan ruang. Secara informal, dapat pula di sebut sebagai ilmu bilangan dan angka. Dalam pandangan formalis, matematika adalah penelaahan struktur abstrak yang didefinisikan secara aksioma dengan menggunakan logika simbolik dan notasi.

Istilah matematika berasal dari kata Yunani mathein atau manthenein yang artinya mempelajari. Kata yunani tersebut mempunyai akar *Mathema* yang berarti pengkajian, pembelajaran, dan ilmu atau pengetahuan (*knowledge*) yang ruang lingkupnya menyempit, dan arti teknisnya menjadi pengkajian matematika. Kata *mathematike* yang berhubungan juga dengan kata lainnya yang serupa, yaitu *Mathenein* atau dalam bahasa Prancis *les mathematiquen* yang berarti belajar (*to learn*). Mungkin juga kata tersebut erat hubungannya dengan kata Sansekerta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

medha atau widya yang artinya kepandaian, ketahuan, atau intelegensi (Suyitno, 2014).

Matematika menurut Russefendi dalam Heruman (2008: 1) adalah bahasa simbol; ilmu deduktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya dalil.

Pengertian atau definisi mengenai matematika menurut beberapa pakar yang dikemukakan oleh R. Soedjadi: (1) Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematik. (2) Matematika adalah pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi. (3) Matematika adalah pengetahuan tentang penalaran logik dan berhubungan dengan bilangan. (4) Matematika adalah pengetahuan tentang fakta-fakta kuantitatif dan masalah tentang ruang dan bentuk. (4) Matematika adalah pengetahuan tentang struktur-struktur yang logik. (5) Matematika adalah pengetahuan tentang aturan-aturan yang ketat. Menurut Marsigit, matematika adalah himpunan dari nilai kebenaran, dalam bentuk suatu pernyataan yang dilengkapi dengan bukti.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai matematika, maka dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat penting dan ilmu pasti serta terorganisir secara sistematik, menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan memiliki nilai kebenaran suatu pernyataan yang di lengkapi bukti.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

2. Pengertian Profil

Kata profil Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “profil” adalah pandangan atau gambaran orang dari samping (tentang wajah orang).

Profil adalah suatu gambaran secara garis besar bergantung dari segi mana memandangnya. Jika dipandang dari segi seni, profil dapat diartikan sebagai gambaran atau sketsa tampang atau wajah seseorang yang dilihat dari samping. Dilihat dari segi statistik, profil adalah sekumpulan data yang menjelaskan sesuatu dalam bentuk grafik atau tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profil merupakan gambaran secara singkat tentang sesuatu kajian objek tertentu, seperti dalam bentuk grafik, diagram, atau tulisan (Azmi 2013).

Ada beberapa pengertian dari para ahli tentang profil. Menurut Victiria Neufeld (1996) profil merupakan grafik, diagram, atau tulisan yang menjelaskan suatu keadaan yang mengacu pada data seseorang atau sesuatu. Menurut Hasan Alwi, beliau menjelaskan bahwa profil adalah pandangan mengenai seseorang, sedangkan menurut Sri Mulyani berpendapat bahwa profil adalah pandangan sisi, garis besar, atau biografi dari diri seseorang atau kelompok yang memiliki usia yang sama. Sehingga kesimpulannya profil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan sisi kreatifitas sekelompok siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

Satu subjek lain dari tingkat tinggi berdasarkan IPK mampu menunjukkan 2 indikator kemampuan berpikir kreatif, yaitu kefasihan dan elaborasi dalam menyelesaikan soal sehingga dapat digolongkan ke dalam tingkat 2 (Cukup kreatif). Sedangkan dua subjek dari tingkat sedang dan dua subjek dari tingkat rendah berdasarkan IPK hanya mampu menunjukkan satu indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu indikator elaborasi sehingga dapat digolongkan ke dalam tingkat 2 (Cukup Kreatif).

B. Kerangka Pikir

Dalam belajar matematika beberapa siswa masih sering mengalami kesulitan. Salah satu kesulitan siswa yaitu kemampuan kreativitas dalam menyelesaikan soal. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor salah satu faktornya yaitu kurangnya pemahaman konsep materi serta terbatasnya minat explorasi materi dalam menyelesaikan soal. Tingkat kemampuan kreativitas siswa sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam memahami konsep materi yang sedang dipelajari. Kurangnya pemahaman siswa dalam menyelesaiakn soal disebabkan karena langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan siswa untuk menyelesaikan sebuah soal belum tepat. Dalam menyelesaikan suatu masalah, langkah pertama yang harus dilakukan oleh siswa yaitu, siswa dapat memahami soal. Langkah kedua siswa dapat menentukan tahap perencanaan menyelesaikan soal. Langkah ketiga yaitu pelaksanaan perencanaan. Dan langkah yang terakhir adalah siswa melakukan pengecekan kembali. Pemilihan langkah-langkah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

yang tepat dapat menambah pemahaman siswa dalam menyelesaikan suatu masalah, sehingga guru dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman serta kreativitas siswa terhadap materi yang sedang dipelajari melalui pemilihan langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) merupakan materi kelas VIII semester 1 yang sangat erat penerapannya dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dibutuhkan pemahanman konsep untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel ada banyak cara dalam mencari penyelesaiannya sehingga kreativitas di perlukan dalam penyelesaiaan masalah.

Kemampuan kreativitas dan pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal SPLDV akan terlihat dari langkah-langkah yang digunakan akan memberikan efektifitas waktu dan melihat seberapa paham siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam bentuk soal SPLDV. Harapan dari penelitian yang berjudul Profil kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal Sistem Persamaan Linear dua Variabel ini adalah agar peneliti mengetahui seberapa besar tingkat kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal materi SPLDV.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Menurut Hidayat Syah (2010: 65) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu dengan tidak melebih-lebihkan data atau memanipulasi variabel.

Menurut Burhan Bungin dalam Astuti, (2016: 33) bahwa penelitian kualitatif bersifat pemberian (deskriptif), artinya mencatat secara teliti gejala (fenomena) yang dilihat dan didengar serta dibacanya (via wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dokumen resmi, video tape, dokumen resmi dan lain-lain).

Penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati. Jadi pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode tes dan wawancara, data yang dioeroleh akan dideskripsikan atau diuraikan yang kemudian di analisis setelah melalui proses validasi data.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009 :38) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau k egiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2009 :38).

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas Dalam penelitian yang menjadi variabel adalah Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif.
b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan penyelesain soal dengan pendekatan *Open Ended Problem*.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti ini bermaksud untuk memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian untuk mengetahui

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

serta menganalisis tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal pada materi system persamaan linier dua variabel dengan pendekatan *Open Ended* pada siswa kelas VIII.

C. Deskripsi Fokus

Untuk menjawab pertanyaan dengan baik, maka fokus penelitian ini diarahkan untuk menelusuri:

1. Kemampuan berpikir kreatif matematika merupakan suatu proses memunculkan suatu ide baru yang belum dilakukan sebelumnya dengan 4 indikator yaitu kefasihan (*fluency*), fleksibel (*flexibility*), kebaruan (*novelty*), dan penguraian (*elaboration)* yang kemudian dibagi menjadi 3 tingkatan berpikir kreatif yaitu tingkat kreatif, cukup kreatif, dan kurang reatif. Pada penelitian ini hanya menggunakan 3 indikator yaitu fleksibel (*flexibility*), kebaruan (*novelty*), dan penguraian (*elaboration),* dikarenakan pada penelitian ini tidak dapat memenuhi dari indikator kefasihan (*fluency*) karena tidak terdapat jawaban dengan gagasan lain pada materi system persamaan linear dua variable yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Pendekatan *open ended problem* merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan keleluasaan berpikir secara aktif dan mampu mengundang siswa untuk menjawab permasalahan melalui berbagai strategi sehingga mamacu perkembangan kemampuan matematika.

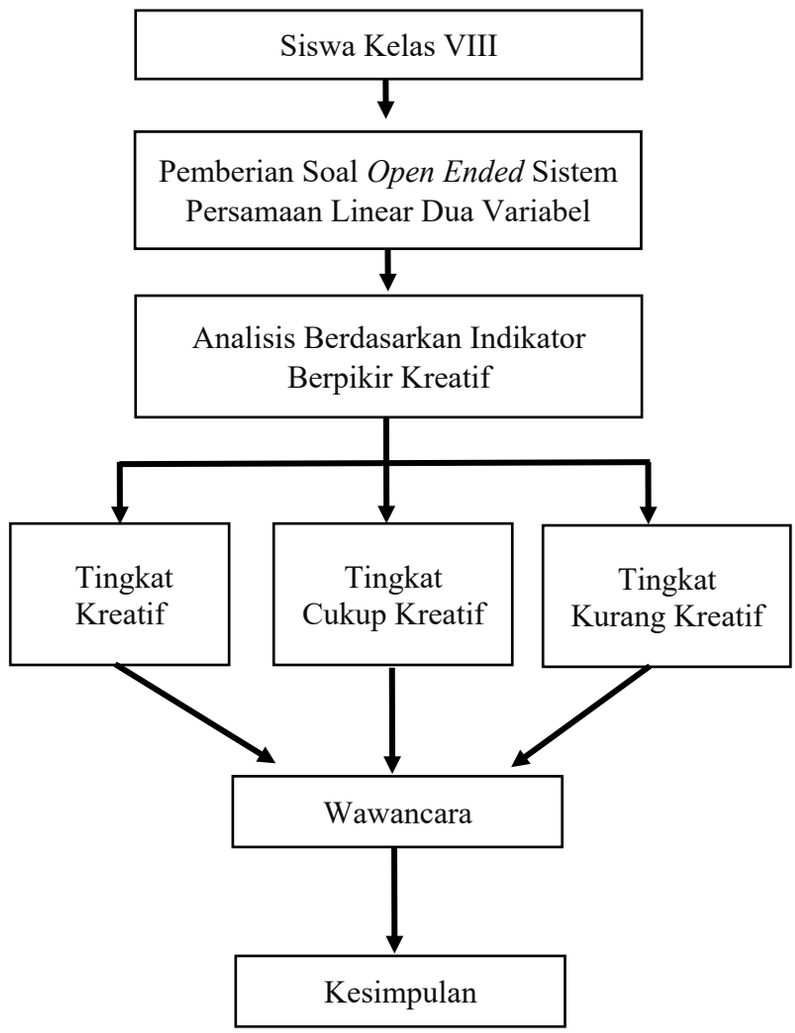
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Pankaje'ne, jl. Andi Mauraga No. 84, Kel. Tumampua, Kec. Pangkaje'ne, Kab. Pangkep siswa kelas VIII.

E. Subjek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada kelas VIII di SMP Negeri 1 Pangkaje'ne. Subjek penelitian berupa seluru siswa kelas VIII. Pemilihan subjek penelitian yaitu dipilih 6 orang siswa yang berasal dari 3 tingkatan kemampuan rendah, sedang dan tinggi berdasarkan indikator berpikir kreatif.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

Gambar 3 . 1 Alur Pemilihan Subjek

F. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan deskripsi fokus penelitian maka untuk pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik yaitu, pemberian tes kemampuan berpikir kreatif berupa soal *open ended* dan wawancara. Selengkapnya dijelaskan sebagai berikut :

Data kreativitas siswa dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur berupa: (1) wawancara, serta (2) tes kemampuan berpikir kreatif berupa soal *open ended* sebanyak 4 butir soal. Pemeriksaan hasil jawaban tes *open ended problem* oleh peneliti berpatokan pada jawaban tes yang telah disiapkan. Adapun pedoman penskoran tes sebagai berikut :

Tabel 3 . 1 Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

Aspek	Jawaban Mahasiswa	Skor
Flexibility (Fleksibilitas)	Memberikan cara atau strategi untuk penyelesaian masalah yang salah, tidak memberikan jawaban atau memberikan jawaban yang lebih dari sat cara tetapi semuanya salah.	0
	Memberikan jawaban hanya satu cara, tetapi masih salah dalam perhitungan sehingga jawabannya salah.	1
	Memberikan jawaban hanya satu cara dengan lengkap dan tepat.	2
	Memberikan jawaban lebih dari satu cara tetapi masih ditemukan kekeliruan dalam perhitungan.	3

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2022, yakni dengan pemberian tes pada subjek yang terdiri dari 1 kelas sebanyak 25 orang, dilanjutkan dengan tes wawancara pada subjek yang berjumlah 6 orang yakni siswa SMP Negeri 1 Pangkaje'ne Kelas VIII Herman. Tes dilaksanakan secara langsung disekolah.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas matematis mahasiswa dengan menggunakan soal tes kreativitas berupa soal *open ended* sebanyak 4 butir soal mengenai materi system persamaan linear dua variabel dalam bentuk essay. Adapun pelaksanaan tes yang dilakukan secara langsung yakni dengan bertemu langsung dengan siswa bersangkutan yakni siswa SMP Negeri 1 Pangkaje'ne. Tes kreativitas dengan soal *open ended* dilakukan dengan cara membagikan selembaran soal tes kepada siswa dan kemudian siswa mengerjakan tes dengan menggunakan kertas selembar. Selanjutnya setelah mengerjakan soal tes, tes kreativitas siswa akan dianalisis serta dinilai terlebih dahulu. Setelah itu, setiap subjek akan diwawancarai mengenai soal tes untuk memperoleh informasi tambahan mengenai kreativitas siswa dalam pembelajara berbasis masalah soal *open ended,* wawancara dilakukan satu persatu bergantian sehingga peneliti mudah menyimpulkan informasi-informasi yang dibutuhkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

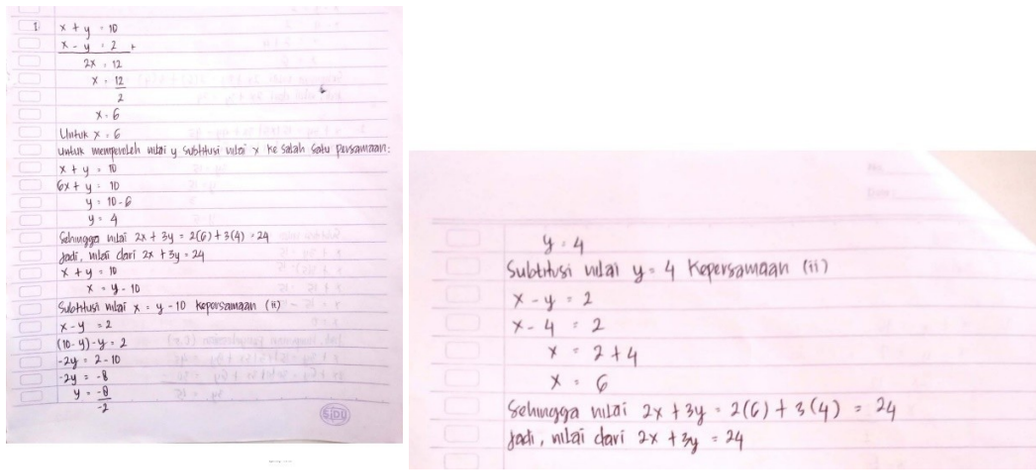
Pada penelitian ini, peneliti tidak melaksanakan pembelajaran melaikan hanya pemberian tes berupa soal *open ended.* Berikut analisis penelitian yang diperoleh. Namun, sebelum membahas hasil penelitian, peneliti memberikan inisial untuk setiap subjek pada bagian analisis data dan transkrip wawancara sebagai berikut.:

- Inisial P berarti Peneliti
- Inisial T1 berarti subjek 1 kategori tinggi
- Inisial T2 berarti subjek 2 kategori tinggi
- Inisial S1 berarti subjek 1 kategori sedang
- Inisial S2 berarti subjek 2 kategori sedang
- Inisial R1 berarti subjek 1 kategori rendah
- Inisial R2 berarti subjek 2 kategori rendah

1. Deskripsi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Subjek T1 (S.T1)

T1 mampu menunjukkan dua dari tiga indikator berpikir kreatif matematis dalam mengerjakan keempat soal yang diberikan. T1 juga dapat memberikan alasan yang cukup baik ketika dikonfirmasi kembali jawaban dari tes berpikir kreatif yang dia kerjakan. Dalam soal pertama, T1 mampu memahami soal dan menunjukkan indikator *flexibility*, dan *elaboration*, namun belum menunjukkan indikator *originality*.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg



Gambar 4 . 1 Jawaban Nomor 1 (Subjek T1)

T1 menunjukkan indikator *elaboration*. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan T1 dalam mengerjakan soal secara terperinci serta dapat menjelaskan tahap pengerjaannya dengan cukup baik. T1 juga dapat menunjukkan indikator *flexibility* dengan dapat menyelesaikan soal tes dengan menggunakan satu cara kemudian dengan cara lain. T1 belum dapat menunjukkan indikator *originality* dikarenakan jawaban yang subjek berikan masih lazim digunakan oleh subjek lainnya.

Berikut inti wawancara dengan subjek T1 mengenai jawaban nomor 1 :

P :setelah membaca soal nomor 1, apa yang terlintas dipikiran adik?

T1 :yang aku ketahui kak, nomor satu itu, konsepnya adalah ditentukan terlebih dahulu nilai x dan y kak

P :bagaimana adek menyelesaikan soal nomor 1 dengan dua metode yang tadi adek sebutkan?

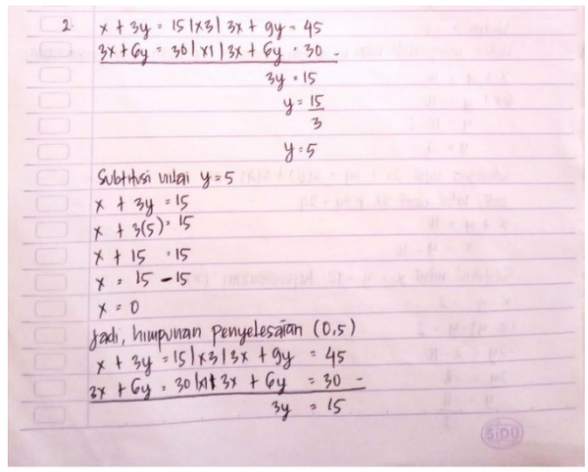
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

T1 :kalau gabungan kak, ku coba langsung menjumlahkan persamaan yang diketahui, setelah itu hasilnya ku subtitusi kak ke salah satu persamaan

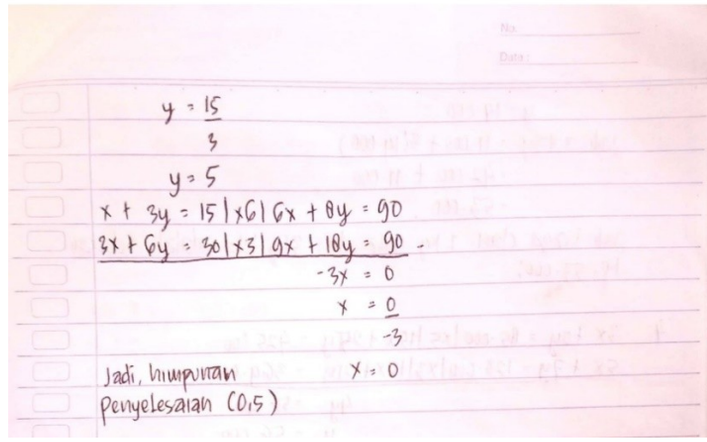
P :coba adek jabarkan cara penyelesaian soal nomor 1 tersebut?

T1 :cara yang pertama, saya menggunakan cara gabungan kak, dengan menjumlahkan kemudia subtitusi hasilnya. Cara kedua menggunakan subtitusi dengan memindahkan salah satu ruas kanan ke ruas kiri kak.

Pada soal kedua, T1 mampu memahami soal dan menunjukkan dua dari tiga indikator yaitu *felxibility* dan *elaboration*. Namun belum menunjukkan indikator *originality*.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg



Gambar 4 . 2 Jawaban Nomor 2 (Subjek T1)

T1 menunjukkan indikator *elaboration*. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan T1 dalam mengerjakan soal secara terperinci serta dapat menjelaskan tahap pengerjaannya dengan cukup baik. T1 juga dapat menunjukkan indikator *flexibility* dengan dapat menyelesaikan soal tes dengan menggunakan satu cara kemudian dengan cara lain. T1 belum dapat menunjukkan indikator *originality* dikarenakan jawaban yang subjek berikan masih lazim digunakan oleh subjek lainnya.

Berikut inti wawancara dengan subjek T1 mengenai jawaban nomor 2 :

P :setelah membaca soal nomor 2, apa yang terlintas dipikiran adik

T1 :yang aku ketahui kak, nomor dua itu, konsepnya adalah ditentukan terlebih dahulu nilai x dan y kak

P :bagaimana adek menyelesaikan soal nomor 2 dengan dua metode yang tadi adek sebutkan?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa satu subjek dari tingkat tinggi berdasarkan hasil tes mampu menunjukkan dua dari tiga indikator kemampuan berpikir kreatif secara baik, yaitu *flexibility*, dan *elaboration* dalam menyelesaikan soal dan dapat digolongkan ke dalam tingkat 3 (Kreatif). Satu subjek dari tingkat tinggi berdasarkan hasil tes mampu menunjukkan dua dari tiga indikator berpikir kreatif dalam menyelesaikan soal dan digolongkan ke dalam tingkat 2 (cukup kreatif). Satu subjek dari tingkat sedang berdasarkan hasil tes mampu menunjukkan satu indikator kemampuan berpikir kreatif, yaitu *flexibility* dalam menyelesaikan soal dan satu subjek datri tingkat sedang berdasarkan hasil tes mampu menunjukkan dua indikator yaitu *flexibility* dan *elaboration* sehingga dapat digolongkan ke dalam tingkat 2 (Cukup kreatif). Sedangkan satu subjek dari tingkat rendah berdasarkan hasil tes mampu menunjukkan dua dari tiga indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu indikator *flexibility* dan *elaboration*, dan satu subjek dari tingkat rendah berdasarkan hasil tes dapat menunjukkan satu dari tiga indikator berpikir kreatif matematis yaitu *flexibility* sehingga dapat digolongkan ke dalam tingkat 2 (Cukup Kreatif).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

B. Saran

Melihat dari deskripsi yang ditunjukkan diatas membuat perlunya dibuat solusi yang baik pada perlakuan terhadap siswa saat pembelajaran agar siswa mampu memberikan tingkat kemampuan berpikir kreatif terbaiknya. Oleh karena itu, pendidik sekiranya perlu mempersiapkan diri untuk memberikan perlakuan yang sesuai sehingga siswa lebih mampu mengembangkan berpikir kreatifnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

DAFTAR PUSTAKA

Anikhatun Kholikoh, 2016,Analisis Kreativitas Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent di MTs Muhammadiyah Sirampog, *Skripsi,* Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto.

Erman Suherman, dkk, 2003, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer,* Remaja Rosdakarya, Bandung.

Febryana, D. (2018). Profil kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal segitiga dan segiempat ditinjau dari gender. *Suska Journal of Mathematics Education*, *4*(1), 50-58.

Fifi Wulandari, 2017, Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pendekatan *Open-Ended* Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Min Miruk Taman Aceh Besar, *Skripsi,* Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Ar-Rainy Darussalam, Banda Aceh.

Heruman, 2008, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar,* Remaja Rosdakarya, Bandung.

Khoir, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Siswa Dengan Model Pendampingan Belajar di Kelas IV MI Al Abror Pandansili. *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, *2*(2), 222-229.

Komariyah, S., & Laili, A. F. N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, *4*(2), 53-58.

Moma, L. (2016). Pengembangan instrumen kemampuan berpikir kreatif matematis untuk siswa SMP. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, *4*(1).

Nurfirdaus, N., & Risnawati, R. (2019). Studi tentang pembentukan kebiasaan dan perilaku sosial siswa (Studi Kasus di SDN 1 Windujanten). *Jurnal Lensa Pendas*, *4*(1), 36-46.

Putri, F. F. W. (2019). Profil Kemampuan Penalaran Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Dan Jenis Kelamin. *MATHEdunesa*, *8*(1).

Ridwan, M. (2017). Profil kemampuan penalaran matematis siswa ditinjau dari gaya belajar. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, *2*(2), 193-206.

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *4*(1), 29-39.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

Susanti, Y. (2020). Penggunaan Strategi Murder dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *BINTANG*, *2*(2), 180-191.

Wardana, A. E., & Maula, L. H. (2018). A NALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA ANAK DYSLEXIA DI KELAS TINGGI SD AL-AZHAR 07 KOTA SUKABUMI. *UMMI: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan teknologi*, *12*(2), 37-43.

Yeni Rachmawati dan Euis Kurniawati, 2005, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak,* Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Jakarta.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

KISI-KISI SOAL TES

Aspek	Indikator Materi	No Soal
Flexibility (Fleksibilitas)	Siswa dapat menyelesaikan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel.	1
	Siswa dapat menyelesaikan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel.	2
	Siswa dapat menyelesaikan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel.	3
Originality (Originalitas)	Siswa dapat menentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel secara kreatif.	1
	Siswa dapat menentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel secara kreatif.	2
	Siswa dapat menentukan himpunan penyelesaian dari sistem persamaan linear dua variabel secara kreatif.	3
Elaboration (Elaborasi)	Siswa dapat menyelesaikan permasalahan sistem persamaan linear dua variabel secara terperinci.	1
	Siswa dapat menyelesaikan permasalahan sistem persamaan linear dua variabel secara terperinci.	2
	Siswa dapat menyelesaikan permasalahan sistem persamaan linear dua variabel secara terperinci.	3

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

INSTRUMEN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

A. Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal open ended.

B. Subjek Wawancara

Enam siswa SMP Negeri 1 Pangkaje'ne Pangkep Sulawesi Selatan yang dipilih berdasarkan hasil tes yang telah diberikan dan memenuhi kriteria kategori Tinggi, Sedang, dan Rendah.

C. Metode Wawancara

Metode yang digunakan dengan cara tidak tersturktur, dengan ketentuan berikut:

a. Pertanyaan wawancara yang diajukan disesuaikan dengan kondisi penyelesaian masalah yang dilakukan subjek penelitian (tulisan maupun penjelasan)
b. Pertanyaan untuk masing-masing subjek tidak harus sama akan tetapi memuat inti permasalahan atau tujuan yang sama.
c. Pertanyaan dalam pedoman ini diajukan kepada subjek apabila dipandang perlu saja.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

Apabila subjek mengalami kesulitan untuk memahami maksud pada pertanyaan tertentu, pewawancara dapat meminta subjek untuk merefleksi atau mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana tanpa menghilangkan inti dari permasalahan.

NO	Indikator	Daftar Pertanyaan
1	Fleksibel (*flexibility*). Dapat menyelesaikan soal lebih dari satu cara penyelesaian	1. Bagaimana kamu menyelesaikan soal ini dengan menggunakan lebih dari satu soal penyelesaian? 2. Apakah kamu merasa menggunakan beberapa ide yang lain untuk menyelesaikan soal tersebut? 3. Bagaimana proses penggabungan ide-ide yang lain sehingga menghasilkan cara penyelesaian tersebut?
2	Kebaruan (*novelty*). Dapat menyelesaikan soal dengan cara yang berbeda dari cara yang diajarkan guru.	1. Apakah kamu menyelesaikan soal ini dengan caramu sendiri? 2. Mengapa kamu menggunakan proses penyelesaian soal seperti ini? 3. Jelaskan cara/strategi yang kamu gunakan agar cepat dalam mengerjakan soal ini!
3	Elaborasi (*elaboration).* Dapat memberikan	1. Apakah kamu menyelesaikan soal ini secara terperinci?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

	jawaban secara terperinci.	2. Jelaskan secara detail penyelesaian soal yang telah kamu jabarkan!

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ra'if Basman Rahman Laba adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 16 April 2000, di Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan Anak ke 5 dari 5 bersaudara, dari pasangan Abd. Rahman Laba dan Sima R. Sumarno. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 3 Tonasa 1 pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Swasta Tonasa 1 tetapi pada saat penulis berada dikelas 8 semester 2 penulis pindah sekolah ke SMP Negeri 3 Minasate'ne dan tamat pada tahun 2015. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan sekolah ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 2 Pangkep dan tamat pada tahun 2018. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Matematika dan tamat pada tahun 2022.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan usaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **"PROFIL KREATIVITAS SISWA KELAS VIII DALAM MENYELESAIKAN SOAL SPLDV DENGAN PENDEKATAN *OPEN ENDED PROBLEM* SMP NEGERI 1 PANGKAJE'NE"**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DeItsRQTqQFhbqvP9sisSg